

Metafora dalam Judul Pemberitaan Lesti Kejora

Dherysha Auria Maysalluna (1)

Universitas Sebelas Maret

dheryshaauria@student.uns.ac.id

Felicia Yohana Kusuma (2)

Universitas Sebelas Maret

feliciayohanakusuma@student.uns.ac.id

Kinanti Nadia Kifaya (3)

Universitas Sebelas Maret

kinantinadi1508@student.uns.ac.id

Shavira Rahma Zuliawati (4)

Universitas Sebelas Maret

shavirarahma@student.uns.ac.id

Trista Aura Chodijah (5)

Universitas Sebelas Maret

tristaaura@student.uns.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.20884/1.iswara.2023.3.1.7454>

Article History:

First Received:

5th April 2023

Final Revision:

29th June 2023

Available online:

30th June 2023

ABSTRAK

Penelitian terkait penggunaan metafora pada judul berita ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi metafora pada berita online. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendeskripsian secara mendalam mengenai topik yang diangkat dan diikuti dengan teknik pengumpulan data dasar melalui teknik simak dan catat. Bentuk data yang diteliti adalah penggunaan metafora pada judul berita Lesti Kejora. Sumber data yang akan diteliti berasal dari berbagai media berita online yang berkaitan dengan fenomena Lesti Kejora. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian agih dengan teknik lanjutan hubung banding menyamakan. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis metafora dalam pemberitaan Lesti Kejora yang ditulis oleh berbagai media online. Serta bagaimana cara membandingkan dan menghubungkan sebuah metafora pada berita dengan makna kata aslinya pada setiap unsur metafora tersebut.

Kata kunci: metafora, media online, Lesti Kejora

PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat tengah memasuki era masyarakat informasi yang sudah menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. Salah satu ciri yang menonjol adalah penggunaan media massa sebagai alat utama dalam memperoleh informasi. Salah satu sumber informasi tersebut adalah laman berita *online*.

Fenomena pasangan Lesti dan Billar (Leslar) menarik perhatian publik dengan berbagai kasus pemberitaan di dunia maya. Pemberitaan yang muncul tidak terlepas dari penggunaan diksi metafora yang bertujuan untuk menarik pembaca agar tidak bosan dengan bahasa yang monoton. Fenomena ini terjadi karena sifat bahasa yang dinamis, mengikuti perkembangan zaman. Seperti salah satu contoh pada koran harian Radar Selatan yang mengemas penulisan berita semenarik mungkin dengan gaya bahasa tersendiri (Wahyuni, 2021).

Metafora secara lebih luas dapat dipahami dengan mencakup pengertian kata-kata yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat. Diksi berdasarkan makna, dibedakan menjadi denotatif dan konotatif. Dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus pada penggunaan diksi secara konotatif, yaitu metafora.

Ullman (dalam Subroto, 2011: 119-120) menyatakan bahwa metafora merupakan suatu perbandingan antara dua hal yang bersifat menyatu (luluh) atau perbandingan yang bersifat langsung karena kemiripan/kesamaan yang bersifat konkret/nyata atau bersifat intuitif/perceptual.

Menurut Parera (2004), dalam metafora terjadi pergeseran makna dari dua hal yang dibandingkan dan terkait dengan pengalaman. Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa metafora menggunakan bahasa nonliteral berupa kata atau frasa yang mengacu pada kata atau frasa lain. Selain itu, dua konsep yang dihubungkan dalam metafora memiliki persamaan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Knowles dan Moon (2006) yang menyatakan bahwa metafora adalah bahasa nonliteral yang mengungkapkan perbandingan dua hal secara implisit.

Dalam bidang jurnalistik sudah sering ditemukan metafora guna memberi warna baru dalam dunia kepenulisan media massa. Terutamanya pada bahasa dalam rubrik artikel media massa yang terkesan monoton. Metafora dalam jurnalistik bisa ditemukan dalam beberapa media, seperti rubrik harian fajar edisi dua pekan pada bulan Maret 2021, Artikel Jurnalisme Warga Serambi Indonesia, serta beberapa berita dikoran harian Radar Selatan edisi Maret 2021. Seiring waktu, metafora dalam berita sudah berubah menjadi ilmu yang digunakan para penulis

berita agar menjadi semakin menarik, terutamanya seperti fenomena yang sedang ramai terkait pemberitaan Lesti.

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah diuraikan, masalah penelitian ini adalah bagaimana metafora dalam judul pemberitaan Lesti Kejora dengan diksi metafora yang terkandung dalam judul berita tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan metafora kata dalam beberapa judul pemberitaan Leslar.

Penelitian yang sudah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian Karyati, Rasyid, dan Anwar (2022). Penelitian tersebut membahas pemberitaan pernikahan Lesti Kejora dan Rizky Billar. Pernikahan keduanya diduga sudah dilakukan secara siri. Hal tersebut banyak mengundang awak media untuk membuat berita dengan judul berita yang clickbait. Seperti pada media berita milik laman Detik.news.com dengan judul 'Heboh Rizky Billar Lesti, MUI jelaskan soal hukum nikah siri' yang membuat keadaan semakin memanas. Sementara itu, laman milik Kompas.com berfokus pada tanggapan netizen mengapa marah dengan pernikahan siri Rizky Billar dan Lesti.

Penelitian kedua adalah jurnal penelitian yang telah dikerjakan oleh Melia Dewi Renovriska dan Fane Trisna Fitriana (2022). Dengan pembahasan berisi diksi metafora pada judul berita di laman media online detik.com. Banyak dari penulis media online menggunakan diksi- diksi untuk judul beritanya agar menarik banyak pembaca. Contohnya dalam salah satu judul berita yang diambil dalam penelitian ini adalah "Sebut Penjara, Atlet Olimpiade 2020 Ini Curhat Soal Karantina Ketat" yang dibagikan pada 19 Juli 2022. Penggunaan kata penjara merupakan diksi konotatif karena tidak memiliki makna sebenarnya. Penggunaan kata penjara mengandung nilai kurang sopan dan negatif.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena lebih berfokus pada judul-judul pemberitaan mengenai sikap Lesti terhadap kasus KDRT yang dialaminya dengan mengambil beberapa contoh berita online. Penelitian ini menjelaskan penggunaan diksi-diksi yang digunakan dalam beberapa media online terkait kasus tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan penjabaran secara mendalam terkait topik yang diangkat. Sumber data penelitian ini berupa media berita online Lesti Kejora yang bersumber dari Galamedianews.com, sultra.antaraneews.com, tvonenews.com, Insertlive.com, Pikiran-rakyat.com. Data-data yang

dibahas dalam penelitian ini berupa judul-judul dari berita online yang membahas kasus KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) yang dilakukan oleh Rizky Billar terhadap istrinya Lesti Kejora.

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan prosedur tertentu untuk mencari data yang akan dianalisis dalam pembahasan guna menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Metode yang digunakan adalah metode observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat melalui beberapa langkah pengumpulan data diantaranya, 1) Mengumpulkan beberapa media berita yang terkait dengan topik pembahasan penelitian yaitu kasus KDRT Rizky Billar dan Lesti Kejora, 2) Memilah dan menyeleksi berita-berita yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dengan melihat dari metafora pada judul-judul berita tersebut sebanyak lima berita, 3) Mendeskripsikan metafora dalam berita terkait judul, laman penerbitan online dan waktu diterbitkan, 4) Menganalisis data dengan membagi dan mengelompokkan judul berita yang terdapat metafora di dalamnya, 5) Menyimpulkan adanya metafora dalam beberapa judul pemberitaan Lesti.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode agih sebagai teknik analisis dasar. Metode agih adalah teknik analisis data dengan bagian-bagian bahasa sebagai alat penentu dan objek dasar penelitian. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik lanjutan dari metode agih yaitu teknik hubung-banding menyamakan. Teknik hubung-banding menyamakan adalah teknik yang menghubungkan dan membandingkan data kebahasaan yang sama untuk menemukan kesamaan dalam data kebahasaan tersebut. Selanjutnya hasil penelitian yang sudah didapat akan dipaparkan secara informal agar hasil yang penelitian yang ada tersampaikan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan metafora pada judul pemberitaan online terkait fenomena Lesti Kejora terdapat dalam beberapa sumber media online. Dengan adanya fenomena tersebut, ditemukan beberapa contoh penggunaan metafora pada judul berita sejumlah tiga puluh berita dan jenis metafora dalam judul berita. Berikut data penggunaan metafora yang ditemukan dalam beberapa judul berita dipaparkan dalam tabel di bawah ini.

Sumber/ Identitas Berita	Waktu Penerbitan Berita	Judul Berita	Metafora	Jenis Metafora
ultra.antaranews.com	8 Oktober 2022 pukul	Kasus KDRT, Polisi "jemput bola" periksa	Jemput Bola	Antropomorfik: tidak

	00.17 WIB	Lesti Kejora		bernyawa
viva.co.id	18 Oktober 2022 pukul 04.32 WIB	Lesti Kejora Didepak dari Indosiar? Hingga Pernyataan Mengejutkan Rizky Billar	Didepak dari Indosiar	Sinestesis: tanggapan Indosiar
insertlive.com	16 Oktober 2022 pukul 07.10 WIB	Lesti Kejora Jilat Ludah Sendiri hingga Rizky Billar Jalani Wajib Lapor	Jilat Ludah Sendiri	Konkret ke abstrak: suatu yang bernyawa
m.liputan6.com	17 Oktober 2022 pukul 10.25 WIB	Lesti Kejora Panen Cibiran Usai Dituding Ganti Caption Foto Bareng Rizky Billar: Kita Adalah Kita, Bukan Mereka	Panen Cibiran	Antropomorfik: tidak bernyawa
purwasuka.suaracom	17 Oktober 2022 pukul 19.44 WIB	Lesti Kejora Kembali Menjadi Bulan-Bulanan Warganet Gara- Gara Kepergok Lakukan Ini	Bulan- Bulanan Warganet	Sinestesis: tanggapan orang-orang
fimela.com	16 Maret 2022 pukul 08.24 WIB	Gara-Gara Beli Barang-Barang Mahal untuk Bayinya Lesti Kejora disemprot Rizky Billar	Disemprot Rizky Billar	Sinestesis: tanggapan
wahananews.com	14 Oktober 2022 pukul 08.42 WIB	Lesti Kejora Berurai Air Mata Mohon Rizky Billar Tak Ditahan	Berurai Air Mata	Konkret ke abstrak: suatu yang bernyawa
wowkeren.com	19 Oktober 2022 pukul 10.56 WIB	Rizky Billar Isyaratkan Wajah Tegang Saat 'Disentil' Trauma Lesti Kejora	Disentil Trauma	Konkret ke abstrak: suatu yang bernyawa
tvonenews.com	18 Oktober 2022 pukul 17.07 WIB	Sempat Dihajar Sampai Masuk Rumah Sakit, Lesti Kejora Ikhlas Siapkan Nasi Hangat untuk Rizky Billar Makan Malam, Billar Bahagia Banget	Nasi Hangat	Konkret ke abstrak: suatu yang bernyawa
jakarta.tribunnews.com	19 Oktober 2022 pukul 09.24 WIB	Kemarin Rizky Billar Lari Kocar-Kacir Hindari Wartawan, Kini Tampil Percaya Diri Peluk Lesti Kejora	Lari Kocar-Kacir	Antropomorfik: aktivitas manusia

insertlive.com	26 Oktober 2022 pukul 12.50 WIB	Antar Lesti Kejora ke Luar Rumah, Rizky Billar Tuai Hujatan	Tuai Hujatan	Sinestesis: tanggapan orang-orang
detikJabar.co m	31 Oktober 2022 pukul 17.00 WIB	Lesti Kejora Dikabarkan Hamil Lagi Usai Prahara KDRT	Prahara	Sinestesis: tanggapan
insertlive.com	23 Oktober 2022 pukul 15.00 WIB	Tampil Perdana di Panggung Usai Kasus KDRT, Lesti Dicitir Nafkahi Rizky Billar	Dicitir	Antropomorfik: aktivitas manusia
lampung.tribunnews.com	12 Oktober 2022 pukul 21.31 WIB	Sosok The Novi yang Pasang Badan Saat Lesti Kejora Alami KDRT Oleh Rizky Billar	Pasang Badan	Antropomorfik: aktivitas manusia
banjarmasin.tribunnews.com	12 Oktober 2022 pukul 12.12 WIB	Tarif Rizky Billar yang Kini Tersandung KDRT Lesti Kejora Terkuak, Kekayaan Leslar Terancam	Tersandung	Antropomorfik: aktivitas manusia
matamata.com	29 September 2022 pukul 17.15 WIB	Teman Lesti Kejora Yakin Berita KDRT Bukan Hoax, Sindir Kebahagiaan Billar dan Istri Semu Semata	Semu	Antropomorfik: aktivitas manusia
tvonenews.com	16 Oktober 2022 pukul 19.58 WIB	Begitu Komentar Tajam Denny Sumargo Soal Drama KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar : Belum Jadi Ending Terbaik	Tajam	Sinestesis: tanggapan
wowkeren.com	6 Desember 2022 pukul 13.01 WIB	Devina Kirana Masih Diserbu Isu Selingkuhan Rizky Billar, Lesti Kejora Dipuji Lebih Cantik	Diserbu	Antropomorfik: aktivitas manusia
tvonenews.com	30 September 2022 pukul 06.41 WIB	Percakapan Rizky Billar dan Lesti Kejora Tersebar, Leslar Saling Balas Ucapan Bahasa “Kebun Binatang”	Kebun Binatang	Konkret ke abstrak: suatu yang bernyawa
viva.co.id	17 Oktober 2022 pukul 18.40 WIB	Kasus KDRT Leslar, Saipul Jamil: Kita Ini Manusia Kotor	Manusia Kotor	Konkret ke abstrak: suatu yang bernyawa

m.bisnis.com	30 September 2022 pukul 20.53 WIB	Buntut Kasus Leslar, KPI Minta Pelaku KDRT Di-Blacklist dari Semua Program Siasaran	Buntut	Konkret ke abstrak: bernyawa atau dapat dilakukan secara konkret
celebrities.id	19 Oktober 2022 pukul 17.20 WIB	Kasus KDRT Leslar SP3, Polisi Sebut Beri Rasa Keadilan pada Semua Pihak	Beri Rasa	Antropomorfik: ekspresi
bonsernews.com	01 Oktober 2022 pukul 15.29 WIB	Terbelit Kasus KDRT, Leslar Entertainment Malah Unggah Video Makan Cantik Lesti Kejora dan Rizky Billar	Terbelit	Sinestesis: tanggapan
m.tribunnews.com	13 Oktober 2022 pukul 18.51 WIB	Polisi Sebut Motif Rizky Billar KDRT Lesti Kejora karena Emosi Ketahuan Selingkuh	Motif Rizky Billar	Sinestesis: ekspresi
kompas.com	14 Oktober 2022 WIB	Lesti Kejora Buka Suara, Jelaskan Alasan Cabut Laporan KDRT Rizky Billar	Buka Suara	Antropomorfik: ekspresi benda
dio-tv.com	29 Oktober 2022 pukul 20.30 WIB	Kasus KDRT Rizky Billar Terhadap Lesti Kejora Berbuntut Panjang, Bagaimana Nasib Leslar Entertainment?	Berbuntut Panjang	Konkret ke abstrak: bernyawa atau dapat dilakukan secara konkret
jakartainsider.id	01 November 2022 pukul 10.12 WIB	Buntut Kasus KDRT Rizky Billar Terhadap Lesti Kejora Menyebabkan Leslar Entertainment Bubar	Buntut	Konkret ke abstrak: bernyawa atau dapat dilakukan secara konkret
ayosurabaya.com	18 Oktober 2022 pukul 16.08 WIB	Lesti dan Rizky Billar Diramal Kariernya akan Meredup Pasca- Kasus KDRT, Denny Darko: Leslar Telah Usai	Meredup	Konkret ke abstrak: bernyawa atau dapat dilakukan secara konkret

Penelitian ini mengambil sepuluh judul berita dari tiga puluh berita yang akan dianalisis secara mendalam. Wujud metafora yang pertama bersumber dari kegiatan manusia.

1. “Kasus KDRT, Polisi *jemput bola* periksa Lesti Kejora” dikutip dari laman *sultra.antaraneews.com*.

Kata jemput menurut KBBI memiliki arti sebagai suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk mendatangi sesuatu untuk dibawa pergi. Sedangkan bola merupakan suatu benda berbentuk bulat dan biasanya digunakan sebagai permainan olahraga. Sehingga kata jemput bola adalah suatu kegiatan untuk mendatangi benda bola tersebut.

Metafora pada judul berita tersebut dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata “jemput bola”. Kata “jemput bola” menurut KBBI merupakan kiasan proaktif untuk menyelesaikan masalah, hal ini digunakan sebagai pernyataan bahwa polisi dengan sigap segera mendatangi Lesti Kejora untuk diperiksa terkait kasus KDRT yang dilakukan oleh suaminya, Rizky Billar. Polisi yang mendatangi Lesti Kejora untuk menyelesaikan masalah ini sama halnya dengan kegiatan menjemput atau mendatangi bola untuk dipakai bermain.

Dari pengertian di atas terdapat sebuah perbandingan antara kata jemput bola yang berarti aktivitas mengambil bola dengan arti lain yaitu menyelesaikan masalah yang dilakukan polisi. Sehingga didapatkan adanya ungkapan metafora yang efektif.

2. “Lesti Kejora Didepak dari Indosiar? Hingga Pernyataan Mengejutkan Rizky Billar” bersumber dari laman *viva.co.id*.

Kata didepak memiliki arti sebagai suatu kegiatan manusia dengan menendang sesuatu. Metafora yang digunakan adalah “didepak” yang merupakan makna kiasan karena dapat diartikan Lesti dipecah atau dikeluarkan dari Indosiar. Kata didepak yang berarti menendang sesuatu sama halnya dengan Lesti yang didepak agar keluar dari Indosiar. Sehingga kata didepak memiliki arti yang sama dengan dikeluarkan.

Perbandingan yang didapat dari data di atas adalah antara kata didepak yang berarti kegiatan menendang sesuatu barang dengan arti lain yaitu keputusan Indosiar untuk mengeluarkan Lesti dari acara yang mereka miliki, sehingga metafora di atas menjadi ungkapan yang efektif.

3. “Lesti Kejora *Jilat Ludah* Sendiri hingga Rizky Billar Jalani Wajib Laporan” yang dikutip pada laman *insertlive.com*.

Kata jilat ludah pada judul berita tersebut memiliki arti dari “jilat” sebagai suatu kegiatan manusia yang menjulurkan alat indra lidah untuk merasakan sesuatu. Sedangkan kata ludah merupakan cairan tubuh yang dihasilkan oleh mulut. Sehingga didapatkan arti menjilat cairan air liur manusia.

Metafora “jilat ludah” pada judul berita tersebut berhubungan dengan kata “jilat” dan “ludah”. Menurut KBBI arti kata “jilat ludah” sendiri merupakan makna kiasan atau makna yang bukan sebenarnya dengan arti menarik kembali apa yang telah diucapkan. Kata tersebut digunakan dalam pemberitaan ini karena tindakan Lesti Kejora memaafkan kesalahan Rizky Billar dengan menarik tuntutan kasus KDRT yang dialaminya.

Dari pengertian di atas didapatkan perbandingan antara kata jilat ludah yang berarti kegiatan menjulurkan lidah untuk merasakan, dengan arti lainnya yaitu makna kiasan Lesti yang menarik kembali ucapannya dengan memaafkan kesalahan orang lain.

4. “Lesti Kejora *Panen Cibiran* Usai Dituding Ganti Caption Foto Bareng Rizky Billar: Kita Adalah Kita, Bukan Mereka” dari laman *liputan6.com*.

Ungkapan panen cibiran merupakan unsur metafora dalam data (4). Panen merupakan suatu mengambil, memetik, atau mendapat hasil tanaman dalam jumlah yang banyak. Sedangkan kata cibiran memiliki arti menyatakan sesuatu yang tidak senang seperti mengejek atau mencemooh.

Metafora pada judul berita tersebut adalah “panen cibiran” yang memiliki makna bukan sebenarnya, makna dari panen cibiran adalah banyak mendapatkan cibiran atau kritik yang banyak dari masyarakat. Cibiran itu muncul karena Lesti yang mengubah *caption* bersama Rizky Billar setelah keduanya dikabarkan sudah berdamai. Tindakan tersebut ternyata banyak menuai cibiran yang banyak dilontarkan oleh para netizen terhadap Lesti Kejora. Sama halnya dengan arti kata panen atau mendapat sesuatu yang banyak.

Perbandingan yang didapat dari data di atas adalah perbandingan antara kata panen yang berarti kegiatan mendapat hasil tanaman yang banyak, dengan arti

lainnya berupa kiasan dari keadaan Lesti kejora yang panen cibiran atau mendapat cibiran dengan jumlah yang banyak.

5. “Lesti Kejora Kembali Menjadi *Bulan-Bulanan* Warganet Gara-Gara Kepergok Lakukan Ini” dari laman *purwasuka.suara.com*.

Ungkapan bulan-bulanan merupakan unsur metafora pada judul berita di atas. Menurut KBBI arti kata bulan-bulanan adalah benda buatan atau mainan yang bentuknya menyerupai bulan. Kata bulan-bulanan ini juga mempunyai makna kiasan lain yang berarti sasaran. Hal tersebut digunakan dalam pemberitaan, karena Lesti kedapatan mengubah *caption Instagram*-nya yang membuat banyak dari warganet menjadikan Lesti sebagai sasaran kritik sosial. Hal tersebut sama maksudnya dengan Lesti yang menjadi mainan bagi warganet.

Dari pengertian di atas, didapatkan perbandingan antara kata bulan-bulanan yang berarti mainan berbentuk bulan dengan arti kiasan lain di mana Lesti seperti mainan yang menjadi sasaran untuk warganet.

6. “Lesti Kejora Dikabarkan Hamil Lagi Usai Prahara KDRT” dari laman *detikJabar.com*

Kata Prahara merupakan unsur metafora pada judul di atas. Prahara menurut KBBI adalah sebutan untuk angin ribut, angin topan, atau badai. Kata prahara juga memiliki makna kiasan yang digunakan pada judul berita di atas. Metafora yang digunakan adalah prahara yang memiliki arti kiasan berupa kekacauan yang terjadi dalam rumah tangga Lesti akibat adanya KDRT yang dilakukan suaminya. Hal ini sama dengan pengertian dari kata prahara itu sendiri yang cenderung merujuk pada adanya suatu kekacauan.

Perbandingan yang didapatkan adalah antara kata prahara yang berarti angin ribut dan menyebabkan kekacauan, dengan prahara yang berarti adanya kekacauan dalam rumah tangga Lesti.

7. “Percakapan Rizky Billar dan Lesti Kejora Tersebar, Leslar Saling Balas Ucap Bahasa “Kebun Binatang”” dari laman *tvonenews.com*

Kata kebun binatang merupakan unsur metafora pada judul di atas. Kebun binatang menurut KBBI adalah tempat memelihara berbagai binatang untuk perlindungan pembiakkan, penelitian, dan rekreasi. Metafora pada berita di atas adalah kebun binatang dengan arti ucapan kotor atau kasar dengan menyebut nama-

nama hewan. Hal ini sama dengan pengertian dari kata kebun binatang dimana maksudnya setiap ucapan terdapat berbagai hewan seperti di kebun binatang.

Perbandingan yang didapatkan adalah antara kata kebun binatang yang berarti tempat memelihara berbagai binatang, dengan kebun binatang yang berarti ucapan kotor atau kasar dengan menyebut nama-nama hewan.

8. “Kasus KDRT Rizky Billar Terhadap Lesti Kejora Berbuntut Panjang, Bagaimana Nasib Leslar Entertainment?” dari laman *dio-tv.com*

Buntut menurut KBBI adalah bagian yang di belakang sekali; ekor. Panjang memiliki arti satuan jarak antar ujung. Sehingga berbuntut panjang sendiri memiliki arti bagian tubuh yang terdapat pada hewan dan berukuran panjang. Metafora pada berita di atas adalah berbuntut panjang dengan arti tidak menemukan penyelesaian pada suatu masalah. Hal ini sama dengan kasus Lesti yang menjadi panjang dan tak kunjung selesai.

Perbandingan yang didapat adalah antara arti kata berbuntut panjang yang memiliki arti bagian tubuh yang terdapat pada hewan dan berukuran panjang, dengan berbuntut panjang berarti tidak menemukan penyelesaian pada kasus KDRT Rizky Billar terhadap Lesti Kejora.

9. “Polisi Sebut Motif Rizky Billar KDRT Lesti Kejora Karena Emosi Ketahuan Selingkuh” dari laman *m.tribunnews.com*

Menurut KBBI, motif merupakan pola atau corak. Metafora berita di atas adalah motif Rizky Billar di mana motif di sini memiliki kiasan lain berarti alasan yang melatarbelakangi untuk melakukan suatu kehendak. Kiasan metafora ini sama dengan pengertian motif yaitu pola atau latar belakang yang membuat Rizky Billar akhirnya melakukan KDRT kepada Lesti Kejora.

Perbandingan arti metafora berita di atas adalah motif dengan arti pola atau corak dengan arti kiasan lain berupa maksud atau alasan Rizky Billar melakukan KDRT terhadap Lesti Kejora.

10. “Terbelit Kasus KDRT, Leslar Entertainment Malah Unggah Video Makan Cantik Lesti Kejora dan Rizky Billar” dari laman *bonsernews.com*

Menurut KBBI, terbelit merupakan terlilit atau terlingkar. Pada berita di atas metafora yang didapat adalah kata terbelit yang memiliki arti kiasan berupa keadaan di mana Leslar mendapat kasus yang melilit rumah tangga keduanya. Hal ini sama halnya

dengan arti kata terbelit atau terlingkar yang merujuk pada kasus yang melingkari kehidupan Leslar.

Perbandingan yang didapat adalah antara kata terbelit yang berarti terlingkar, dengan kata terbelit yang berarti terlingkar dengan kiasan lain di mana Leslar terlingkari oleh kasus KDRT yang menimpa keluarganya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa beberapa metafora telah digunakan dalam berbagai macam pemberitaan salah satunya pemberitaan tentang kasus Lesti Kejora. Metafora dalam berita ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana cara pandang masyarakat terkait kasus yang dialami Lesti. Cara pandang kasus ini berkaitan dengan wujud metafora yang ada dalam sepuluh uraian sebagai suatu masalah yang mendapat banyak pertentangan masyarakat.

Penggunaan teknik hubung-banding menyamakan pada setiap metafora yang sudah ada dalam judul berita Lesti Kejora membuktikan bahwa sebuah kata yang memiliki makna sebenarnya dengan kata yang menggunakan metafora atau memiliki arti tersendiri yang merujuk pada konteks kalimat berita.

Beberapa penggunaan metafora dalam berita juga mempunyai jenis seperti jenis antropomorfik, sinestesis, kehewan, dan konkret ke abstrak. Dari jenis yang telah disebutkan, metafora dalam pemberitaan Lesti cenderung mengungkapkan ekspresi tanggapan dan tindakan yang dilakukan secara konkret atau bernyawa.

REFERENSI

- Adid, A. W. (2019). "Hedonisme Dalam Lirik Lagu Dangdut." *Sarasvati* 1(2):29. doi: 10.30742/sv.v1i2.737.
- Firliandi, F. (2019). "Keekspressifan Ungkapan Metafora Dalam Media Daring Bidang Teknologi Informasi Dan Telekomunikasi (Suatu Tinjauan Semantik)."
- Fitri, J. A. (2020). "Makna Idiom Yang Digunakan Dalam Kolom Opini Koran." *Linguistik: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 5(1):114– 20.
- Fitriani, J., Ubung, S., Kinanthi, T.A., dan Wahyuni, I. (2022). "Analisis Gangguan Berbahasa Psikogenik Latah Di Samarinda Ulu Studi Kasus: Psikolinguistik." *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 9(2):145. doi: 10.30595/mtf.v9i2.13735.
- Katrini, Yulia Esti. (2014). "Fenomena Bahasa Di Lapangan: Sebuah Kajian Kualitatif." *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora* 14(1):15–21.
- Rahmawati, Maulia, U., Sutopo, B., dan Setyowati, E. (2021). "Metafora Pada Pemberitaan Covid-19 oleh Media Online CNN Indonesia Tinjauan Stilistika." *Repository.Stkippacitan.ac.id*